

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Organisasi

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak (BPTUHPT) Padang Mengatas adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota Propinsi Sumatera Barat, dibentuk dengan Permentan No 56/PERMENTAN/OT.140/J-2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Struktur dan Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas. (Lampiran 1)

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya BPTUHPT Padang Mengatas berada dibawah dan bertanggung jawab pada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas berfungsi sebagai penghasil bibit sapi potong bangsa Simmental, Limousine dan sapi lokal Sumatera Barat yaitu sapi Pesisir serta menghasilkan hijauan pakan ternak unggul dalam rangka mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan Dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian dalam upaya melakukan peningkatan populasi dan produktifitas sapi dan kerbau. Berdasarkan Blue Print program Swasembada daging sapi dan kerbau (PSDS/K 2014).

Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pemeliharaan, produksi, pemuliaan, pengembangan, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, maka Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas mempunyai fungsi :

1. Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerjasama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan
2. Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul
3. Pelaksanaan uji performance dan uji zuriat ternak unggul

4. Pelaksanaan Pencatatan (recording) pembibitan ternak unggul.
5. Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah
6. Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul.
7. Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul.
8. Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan.
9. Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak
10. Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak
11. Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak
12. Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul
13. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul
14. Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul
15. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT
16. Pengelolaan prasarana dan sarana teknis

Dengan ketersediaan bibit unggul yang memenuhi standar maka program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan akan dapat dicapai terutama dalam meningkatkan produktivitas sapi potong yang pada akhirnya dapat memenuhi kebutuhan daging Nasional.

Tuntutan untuk dapat memenuhi ketersediaan Bibit unggul sebagai bibit dasar maka BPTUHPT Padang Mengatas selalu meningkatkan produksi untuk penyediaan bibit-bibit sapi yang unggul baik jantan maupun betina yang akan didistribusikan ke seluruh wilayah Indonesia.

1.2. Aspek Strategis Organisasi

Sebagai penghasil bibit unggul sapi exotic bangsa Simmental dan Limousin, maka BPTUHPT Padang Mengatas bertanggung jawab untuk mensuplai Pejantan (Bull) kedua bangsa sapi tersebut terutama memenuhi kebutuhan Balai Inseminasi Buatan (BIB) nasional dan daerah untuk kemudian dimanfaatkan semennya untuk melakukan inseminasi buatan ternak sapi masyarakat diseluruh Indonesia.

Produksi pejantan (Bull) lainnya dapat disebarakan melalui kelompok peternak keseluruh Indonesia untuk mendukung peningkatan populasi sapi potong melalui Intensifikasi kawin alam. Karena sebagian bangsa sapi yang terdapat di Indonesia merupakan bangsa sapi lokal, maka melalui perkawinan silang dengan bangsa sapi exotic yang diproduksi BPTUHPT Padang Mengatas diharapkan terjadi peningkatan mutu genetik sapi-sapi yang ada di Indonesia sehingga mempunyai tingkat produktifitas yang lebih baik.

Sebagai penghasil bibit dan benih hijauan pakan ternak (HPT), BPTUHPT padang Mengatas mempunyai tanggung jawab yang besar agar bibit dan benih HPT yang diproduksi dapat disebarakan dan dikembangkan kepada masyarakat diseluruh Indonesia sehingga ketersediaan pakan sebagai faktor utama keberhasilan usaha peternakan dapat lebih terjamin.

1.3. Permasalahan Utama

Sebagai penghasil utama bibit sapi potong bangsa Simmental dan Limousin , dalam menjalankan tugas dan fungsinya ada beberapa permasalahan utama yang dihadapi antara lain :

- a. Belum adanya Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk bibit sapi potong bangsa Simmental dan Limousin.

Dengan belum adanya SNI, maka produksi bibit sapi Simmental dan Limousin yang dihasilkan BPTUHPT Padang Mengatas belum dapat disertifikasi sesuai ketentuan yang berlaku. Sementara target pasar utama untuk bibit pejantan (Bull) adalah BIB Nasional dan BIB Daerah yang berpedoman kepada standar bibit pejantan untuk kebutuhan import yang sudah barang tentu berbeda dengan bibit sapi Simmental dan Limousin yang diproduksi di Indonesia (Padang Mengatas).

Penyusunan SNI ini pernah dilakukan namun terkendala dengan tidak adanya produksi bibit sapi Simmental dan Limousin didaerah lain di Indonesia sebagai factor pembanting dengan produksi di Padang Menagatas.

Kedepan kita berharap SNI ini cepat bisa disusun sehingga bibit sapi potong bangsa Simmental dan Limousin yang dihasilkan di BPTUHPT Padang Mengatas dapat disertifikasi dan mempunyai legalitas sebagai bibit Simmental dan Limousin yang diproduksi di Indonesia yang dalam segi

produktifitas dan pertumbuhan mungkin sedikit berbeda dengan sapi yang sama yang diproduksi diluar negeri.

- b. Status BPTUHPT Padang Mengatas Sebagai UPT Pusat dengan wilayah kerja seluruh Indonesia namun dari segi eselonering hanya eselon III.

Status ini jika dibandingkan dengan Dinas yang ada di Propinsi maupun Kab/Kota hanya setara dengan Kepala Bidang (kabid) dan hal ini sedikit menyulitkan dalam komunikasi dan koordinasi. Mengingat komunikasi yang efektif pasti kepada pucuk pimpinan organisasi.

Dengan kemampuan produksi yang terbatas, termasuk luas lahan, populasi dan produksi bibit ternak, seharusnya BPTUHPT Padang Mengatas hanya sebagai instalasi percontohan dan pusat pembelajaran sedangkan pengembangan dengan populasi dan produksi yang lebih besar ada di propinsi maupun Kabupaten/kota yang mempunyai akses yang luas terhadap lahan, petani dan sumber daya lainnya.

BPTUHPT Padang Mengatas dapat menginisiasi terbentuknya pusat-pusat pembibitan di daerah baik itu Unit Pelaksana Teknis Milik Daerah (UPTD) maupun pusat-pusat pembibitan di masyarakat. Dengan eselonering yang lebih tinggi diyakini BPTUHPT Padang Mengatas akan mampu bahu membahu dengan Dinas di daerah untuk membangun peternakan dengan lebih baik dan cepat.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis

Dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dipengaruhi oleh lingkungan strategis unit kerja, dimana dalam pelaksanaannya pengaruh internal dan eksternal unit kerja saling terkait erat. Untuk itu perlu dilaksanakan analisis lingkungan strategis pada unit kerja. Penyusunan perencanaan strategis Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja pemerintah.

2.1.1. Visi dan Misi

Berdasarkan grand strategy Pembangunan Pertanian, kebijakan pembangunan peternakan dan kebijakan Teknis Perbibitan Ternak, maka ditetapkan visi dan misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas sebagai berikut : Visi : **“Menjadi Pusat Penghasil Bibit Sapi Potong Unggul Nasional dan Bibit/benih HPT Berkualitas “.**

Misi Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas

1. Meningkatkan populasi, produksi dan produktifitas bibit sapi potong
2. Menyediakan bibit sapi potong unggul yang bersertifikat
3. Meningkatkan populasi, produksi dan produktifitas bibit/benih HPT
4. Menyediakan bibit/benih HPT berkualitas
5. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit sapi potong unggul
6. Melakukan distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
7. Melaksanakan pelayanan teknis dan jasa dibidang terkait dengan sapi potong dan HPT
8. Menerapkan Inovasi teknologi sapi potong dan HPT
9. Meningkatkan kualitas SDM aparatur, peternak dan pelaku usaha sapi potong.

2.1.2. Tujuan

1. Meningkatkan mutu genetik (pemuliaan) sapi potong dan menghasilkan bibit sapi potong unggul Nasional
2. Menyediakan dan mendistribusikan bibit sapi potong unggul bersertifikat
3. Menyediakan dan mendistribusikan bibit/benih HPT berkualitas
4. Melaksanakan pelayanan teknis yang prima dan pelayanan jasa terkait (pelatihan dan agrowisata) dengan aktifitas sapi potong dan HPT
5. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan petugas dan peternak dalam mengadopsi dan memanfaatkan paket teknologi serta pemuliaan sapi potong dan HPT

2.2. Sasaran Strategis

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari rencana target tahun 2018 adalah:

1. Mengembangkan jenis/bangsa sapi potong unggul melalui pemeliharaan sapi simmental, limousin dan sapi lokal pesisir.
2. Mengembangkan jenis HPT berkualitas melalui budidaya berbagai jenis rumput dan legume yang sesuai dengan lingkungan tropis.
3. Mendistribusikan dan memasarkan bibit sapi potong unggul bersertifikat dan bibit/benih HPT berkualitas sesuai kebutuhan masyarakat.
4. Meningkatkan pelayanan perkantoran dengan memberikan dukungan secara sistematis dari institusi/kelembagaan.
5. Mengembangkan kapasitas peternak sapi potong unggul melalui pendidikan non-formal terpadu dengan agrowisata.

2.3. Indikator Kinerja Utama Tahun 2018

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas juga telah menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) secara berjenjang, sebagai ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai sasaran strategis organisasi. Penetapan IKU telah mengacu pada Renstra Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas serta RPJMD tahun 2015 - 2020. Indikator Kinerja Utama ditetapkan dengan memilih

indikator-indikator kinerja yang ada dalam Renstra Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Padang Mengatas tahun 2015 - 2020 yaitu :

1. Meningkatnya populasi dan Produksi Bibit Sapi Unggul
2. Meningkatnya mutu genetik sapi potong unggul
3. Meningkatnya distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
4. Meningkatnya distribusi dan pemasaran bibit/benih HPT berkualitas
5. Meningkatnya pelaksanaan Bimbingan Teknis, pelatihan dan magang
6. Pengembangan pakan unggul
7. Meningkatnya Produksi benih hijauan pakan ternak
8. Meningkatnya kualitas SDM aparatur, peternak dan pelaku usaha sapi potong

2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPTUHPT Padang Mengatas dimaksudkan sebagai Penjabaran dari Rencana Strategis dan acuan dalam penyusunan Penetapan Kinerja dan pelaksanaan kinerja BPTUHPT Padang Mengatas tahun 2018, dan sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas yang terarah, sistimatis, terpadu, efektif dan efisien.

Rencana Kerja Tahunan (RKT) BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018 adalah:

1. Kegiatan Peningkatan kualitas bibit unggul terdiri dari :
 - a. Pembibitan sapi potong
 - b. Penguatan pembibitan
 - c. Informasi dan publikasi
2. Fasilitas PNBPN berupa pemeliharaan gedung dan bangunan
3. Layanan perkantoran
 - a. Pengelolaan Gaji, Tunjangan, dan Uang Makan Pegawai
 - b. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran
4. Peralatan dan fasilitas perkantoran

2.5. Perjanjian Kinerja 2018

Perjanjian kinerja merupakan tekat dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai dan disepakati antara pihak yang menerima amanah /pengemban tugas dan penanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberi amanah

Perjanjian Kinerja (PK) Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2018 berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) tahun 2018 disusun setelah DIPA Satker Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas diterima pada bulan Desember 2016 dengan mengikuti format sesuai Pedoman Permen-PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014. PK Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas ditandatangani oleh Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas dan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada tanggal 15 agustus 2018 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 1: Perjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Padang mengatas,	1. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT.	3,85 Skala likert
	2.Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3,8 Skala likert
2.Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Padang Mengatas.	3.Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT yang terjadi berulang.	0 jumlah
	4.Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB.12 tahun 2015)	0 jumlah
3.Meningkatnya pendapatan BLU BPTUHPT Padang Mengatas	5.Jumlah pendapatan BLU/PNBP BPTUHPT	1097 juta
4.Meningkatnya populasi hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas.	6.Jumlah Populasi ternak BPTUHPT Padang mengatas	1200 ekor
5.Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas.	7.Jumlah kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.	503 ekor
6.Meningkatnya bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.	8.Jumlah bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.	387 ekor
7.Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional.	9.Hijauan pakan ternak	128 ha
	10.Pakan olahan dan bahan pakan	430 ton
8.Terpenuhiya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional.	11.Bibit Unggul Ternak	1200 ekor

2.6. Alokasi Anggaran

Selama periode berjalan, Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisii pada saat pelaksanaan

Untuk melaksanakan perjanjian kinerja tahun 2018 disokong dengan penyediaan anggaran APBN yang tertera dalam DIPA BPTUHP Padang Mengatas Nomor 018.06.2.239434/2018 tanggal 05 Desember 2017 sebesar Rp. 15.245.568.000,- (Lima Belas Miliar Dua Ratus Empat Puluh Lima Juta Lima Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Rupiah). Berikut adalah daftar revisi DIPA pada Tahun 2018:

- Revisi 1 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 tanggal 26 Juni 2018 dengan nilai Rp13.747.528.00,00
- Revisi 2 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 tanggal 28 September 2018 dengan nilai Rp13.747.528.00,00
- Revisi 3 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 tanggal 15 Oktober 2018 dengan nilai Rp14.114.528.000,00
- Revisi 4 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 pada tanggal 7 November 2018 dengan nilai Rp15.442.028.000,00
- Revisi 5 SP-DIPA 018.06.2.239434/2018 pada tanggal 16 November 2018 dengan nilai Rp15.442.028.000,00

Dengan perincian sebagai berikut :

Tabel: 2. Alokasi anggaran berdasarkan Sasaran Kinerja

Uraian Kegiatan	Tahun 2018		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi anggaran
Peningkatan Produksi Pakan Ternak	2,987,117,000	2,964,967,773	99.26
Penyediaan Benih dan Bibit Serta peningkatan Produksi Ternak	5,814,456,000	5,696,525,411	97.97
Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6,640,455,000	6,342,561,331	95.51
Total Belanja Kotor	15,442,028,000	15,004,054,515	97.16
Pengembalian Belanja	-	(3,582,502)	-
Total Belanja	15,442,028,000	15,000,472,013	97.14

Sedangkan alokasi anggaran untuk masing-masing kegiatan sebagaimana tercantum pada table berikut:

Tabel: 3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Perjanjian Kinerja

No	Indikator Kinerja	Pagu
1	Penyediaan Benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	4.299.956.000
2	Peningkatan produksi pakan	2.640.455.000
3	Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan	6.640.455.000
	Jumlah	13.747.528.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja merupakan wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagai tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah, berdasarkan suatu system akuntabilitas yang memadai. Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) dilakukan melalui proses penyusunan rencana kinerja, pengukuran kinerja dan pengukuran pencapaian sasaran.

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian kinerja tahun 2018 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode *scoring*.. Secara umum tahun 2018 Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas adalah :

SKALA NILAI	KATEGORI PENILAIAN
> 100 %	Sangat Berhasil
80 – 100 %	Berhasil
60 - 79 %	Cukup Berhasil
< 60 %	Kurang Berhasil

3.1. Capaian Kinerja

Dari 8 (delapan) sasaran strategis dengan 11 (Sebelas) indikator kinerja sesuai dengan perjanjian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas, seluruhnya berhasil dilaksanakan dengan criteria sangat berhasil sebanyak 5 (Lima indicator) dan berhasil sebanyak 6 (enam indicator) tidak ada capaian dengan criteria cukup berhasil apalagi kurang berhasil sebagaimana table berikut :

Tabel : 4. Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi	% Capaian	Keberhasilan
1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Padang mengatas	1. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT.	3,79 skala likert	98,44	Berhasil
	2. Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3,97 skala likert	104,47	Sangat Berhasil
2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Padang Mengatas.	3. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT yang terjadi berulang.	0	100	Berhasil
	4. Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB.12 tahun 2015)	0	100	Berhasil
3. Meningkatnya pendapatan BLU BPTUHPT Padang Mengatas	5. Jumlah pendapatan BLU/PNBP BPTUHPT	4.098 juta	373,56	Sangat Berhasil
4. Meningkatnya populasi hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas.	6. Jumlah Populasi ternak BPTUHPT Padang mengatas	1318 ekor	109,83	Sangat Berhasil
5. Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas	7. Jumlah kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.	523 ekor	103,97	Sangat Berhasil
6. Meningkatnya bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas	8. Jumlah bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.	356 bibit	91,99	Berhasil
7. Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional	9. Hijauan pakan ternak	128 ha	100,00	Berhasil
	10. Pakan olahan dan bahan pakan	430 ton	100,00	Berhasil
8. Terpenuhiya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional.	11. Bibit Unggul Ternak	1318 ekor	109,89	Sangat Berhasil

3.1.1. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Target Kinerja

Dari capaian kinerja tahun 2018 jika dibandingkan dengan Target kinerja yang ditetapkan pada awal tahun, maka dari 11(sebelas) indikator kinerja terdapat 4 (empat) indicator kinerja dengan capaian yang sama dengan target kinerja, 6 (enam) indicator dengan capaian lebih tinggi dari target kinerja dan

hanya 2 (dua) indikator yang pencapaiannya dibawah target kinerja. Untuk lebih rincinya perbandingan tersebut dapat dilihat pada table berikut ;

Tabel 5. Perbandingan Capaian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas dengan Target Kinerja Tahun 2018

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Padang mengatas,	1. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT.	3,85 Skala likert	3,79	98,44 (Berhasil)
	2. Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3,8 Skala likert	3,97	104,47 (Sangat berhasil)
Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Padang Mengatas.	3. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT yang terjadi berulang.	0 jumlah	0	100 (Berhasil)
	4. Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB.12 tahun 2015)	0 jumlah	0	100 (Berhasil)
Meningkatnya pendapatan BLU BPTUHPT Padang Mengatas	5. Jumlah pendapatan BLU/PNBP BPTUHPT	1097 juta	4.098	373,56 (Sangat Berhasil)
Meningkatnya populasi hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas.	6. Jumlah Populasi ternak BPTUHPT Padang mengatas	1200 ekor	1.318	109,83 (Sangat Berhasil)
Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas.	7. Jumlah kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.	503 ekor	523	103,97 (Sangat Berhasil)
Meningkatnya bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.	8. Jumlah bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.	387 ekor	356	91,99 (Berhasil)
Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi	9. Hijauan pakan ternak	128 ha	128	100,00 (Berhasil)
	10. Pakan olahan dan	430 ton	430	100.00

pangan strategis nasional.	bahan pakan			(Berhasil)
Terpenuhnya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional.	11. Bibit Unggul Ternak	1200 ekor	1318	109,89 (Sangat Berhasil)

3.1.2. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Capaian Kinerja Tahun Sebelumnya dan Beberapa Tahun Sebelumnya

Dari capaian kinerja tahun 2018, jika dibandingkan dengan tahun 2017 maupun 3 (tiga) tahun sebelumnya, dapat dilihat bahwa capaian kinerja tahun 2018 jauh lebih baik untuk indikator kinerja yang juga terdapat pada tahun-tahun tersebut. Untuk sebagian besar indikator kinerja tahun 2018 tidak ada pembandingnya pada tahun 2017 maupun tiga tahun sebelumnya, hal ini karena pergeseran prioritas kegiatan BPTUHPT Padang Mengatas dari tahun ke tahun. Secara rinci perbandingan tersebut dapat dilihat pada table berikut ;

Tabel 6: Perbandingan Data capaian Kinerja selama periode 2014 s/d 2018 BPTUHPT Padang Mengatas.

Indikator Kinerja	Realisasi				
	2014	2015	2016	2017	2018
Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan nasional	-	-	-	100 ha	128 ha
Pengembangan kebun HPT di UPT	50 ha	78 ha	28 ha	28 ha	-
Pengembangan pakan konsentrat di UPT	-	-	-	423,396 ton	430 ton
Produksi Benih/ bibit HPT	135800 0 pol	2000000 pol	1.500.000 pol 20 kg	2.473.150 125.71 kg	-
Distribusi Benih/Bibit HPT	-	-	-	516.045 pol 68,28 kg	-
Pengadaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana UPT	-	-	-	28 unit	-
Pengembangan SDGH dan Peningkatan mutu Genetik Ternak	-	-	-	1 laporan	-
Optimalisasi Reproduksi	-	-	-	72 ekor	-
Meningkatnya populasi hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas	-	-	-	1.402 ekor	1318 ekor

Fasilitas PNBP UPT Perbibitan	-	-	-	1 laporan	-
Pendampingan dan Pengawalan Upsus Siwab	-	-	-	2 kegiatan	-
Terpenuhnya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional	610	1.031	1.206	1402 ekor	1318 ekor
Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas	180	108	-	341 ekor	523 ekor
Meningkatnya bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas	-	-	-	-	356 ekor
Produksi bakalan sapi potong	-	-	-	114 ekor	-
Distribusi bibit ternak	75	75	166	244 ekor	-
Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	-	1	6	6 layanan	-
Layanan Perkantoran	-	-	-	12 bulan	-
Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT.	-	-	-	-	3,79 skala likert
Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	-	-	-	-	3,97 skala likert
Jumlah pendapatan BLU/PNBPT BPTUHPT	-	-	-	-	4098 juta

3.1.3. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2018 dengan Renstra

Renstra BPTUHPT Padang Mengatas disusun untuk periode 2015-2020, penyusunan renstra untuk tahun 2018 berpedoman kepada kondisi dan kegiatan di tahun 2014. Dengan berjalannya waktu, maka terjadi pergeseran focus kegiatan balai menyesuaikan dengan kegiatan yang ada di Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan sehingga banyak kegiatan yang terdapat pada indikator kinerja tahun 2018 tidak terdapat pada Renstra. Perbandingan hanya dapat dilakukan untuk beberapa buah kegiatan sebagaimana terlampir

Tabel: 7. Perbandingan Data capaian kinerja Tahun 2018 dengan Renstra

Indikator Kinerja	Target Kinerja	Realisasi Kinerja	Renstra	Capaian (%)
1. Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT	3,85 skal likert	3,79 skala likert	-	98,44
2. Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal	3,8 skala likert	3,97 skala likeert	-	104,47
3. Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT yang terjadi berulang	0 jumlah	0 jumlah	-	100,00
4. Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB.12 tahun 2015)	0 jumlah	0 jumlah	-	100,00
5. Jumlah pendapatan BLU/PNBP BPTUHPT	1097 juta	4098 juta	-	373,56
6. Jumlah Populasi ternak BPTUHPT Padang mengatas	1200 ekor	1318 ekor	-	109,83
7. Jumlah kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas	503 ekor	523 ekor	-	103,97
8. Jumlah bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas	387 ekor	356 ekor	407	91,99
9. Hijauan pakan ternak	128 ha	128 ha	100 ha	100,00
10. Pakan olahan dan bahan paka	340 ton	430 ton	-	100,00
11. Bibit Unggul Ternak	1200 ekor	1318 ekor	-	109,89

3.1.4. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran kinerja sasaran BPTUHPT Padang Mengatas. Keberhasilan kinerja BPTUHPT Padang mengatas dipengaruhi oleh pelaksanaan program dan kegiatan yang dikelola dengan baik dan ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang bersifat kondusif, untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kegiatan yang dilaksanakan tersebut menyangkut beberapa aspek/bidang tugas yang meliputi:

1. Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Padang mengatas.

Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Padang mengatas yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan diantaranya:

- 1) Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT.

Realisasi target tercapainya Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT pada tahun 2018 sebanyak 3,79 skala likert (98,44%) dari target 3,85 skala likert dikategorikan (Berhasil).

- 2) Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal:

Realisasi target Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal pada tahun 2018 sebanyak 3,97 skala likert (104%) dari target 3,8 skala likert dikategorikan (Sangat Berhasil).

Dari kedua kegiatan dibidang Meningkatnya kualitas layanan publik terhadap layanan BPTUHPT Padang mengatas, yang dihasilkan tersebut dapat dilaksanakan diantaranya Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT dapat dikatakan pencapaian sasaran indikator sebesar 98,44% (**berhasil**), dan Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal dapat dikatakan pencapaian sasaran indikatornya >100% (**sangat berhasil**)

2. Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Padang Mengatas
Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Padang Mengatas yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan diantaranya:

- 1) Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT yang terjadi berulang. Realisasi capaian strategis Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT yang terjadi berulang pada tahun 2018 sebanyak 0 jumlah (100%) dari target 0 jumlah dikategorikan (berhasil).
- 2) Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB.12 tahun 2015)
Realisasi capaian strategis Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB.12 tahun 2015) pada tahun 2018 sebanyak 0 jumlah (100%) dari target 0 jumlah dikategorikan (Berhasil)

Dari 2 kegiatan dibidang Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Padang Mengatas.

yang dihasilkan tersebut dapat dilaksanakan masing-masing dapat dikatakan pencapaian sasaran indikatornya 100% (**berhasil**)

3. Meningkatnya pendapatan BLU BPTUHPT Padang Mengatas.
Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Meningkatnya pendapatan BLU BPTUHPT Padang Mengatas. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Jumlah pendapatan BLU/PNBP BPTUHPT telah tercapai seluruhnya atau secara persentase capaian ukuran keberhasilan sebesar 373,56% (**sangat berhasil**).
4. Meningkatnya populasi hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas.
Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Meningkatnya populasi hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Jumlah Populasi ternak BPTUHPT Padang mengatas telah tercapai seluruhnya atau secara persentase capaian ukuran keberhasilan sebesar 109,83% (**sangat berhasil**).

5. Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas.
Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Meningkatnya kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang Mengatas Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Jumlah kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.telah tercapai seluruhnya atau secara persentase capaian ukuran keberhasilan sebesar 103,97% (**sangat berhasil**).

6. Meningkatnya bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.
Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Meningkatnya bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Jumlah bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas..telah tercapai atau secara persentase capaian ukuran keberhasilan sebesar 91,99% (**berhasil**).

7. Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional.
Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang Meningkatnya akuntabilitas kinerja di lingkungan BPTUHPT Padang Mengatas yang terdiri dari 2 (dua) kegiatan diantaranya:
 - 1) Hijauan pakan ternak
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator Hijauan pakan ternak telah tercapai atau secara persentase capaian ukuran keberhasilan sebesar 100% (**berhasil**).
 - 2) Pakan olahan dan bahan pakan
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator pakan olahan dan bahan pakan telah tercapai atau secara persentase capaian ukuran keberhasilan sebesar 100% (**berhasil**).

Dari 2 kegiatan dibidang Tersedianya pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional. Diantaranya indicator hijauan pakan ternak dapat dilaksanakan dengan capaian sasaran indikatornya 100% (**berhasil**), dan indicator pakan olahan dan bahan pakan dapat dilaksanakan dengan capaian sasaran indikatornya 100% (**berhasil**),

8. Terpenuhmya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional.
Sesuai dengan penetapan Kinerja (PK) ditetapkan strategis bidang
Terpenuhmya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional.
Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator bibit unggul ternak..telah
tercapai atau secara persentase capaian ukuran keberhasilan sebesar 109,89%
(sangat berhasil).

3.1.5. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Realisasi

Selama tahun 2018 hampir tidak ditemui factor-faktor yang menghambat capaian kinerja sehingga realisasi kinerja seluruhnya berhasil dilaksanakan, kendati demikian masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pencapaian realisasi kinerja antara lain :

1. Kelebihan gaji sebesar Rp. 242.333.846,- yang rencana awal akan ditarik untuk menutupi kekurangan anggaran eselon I namun tidak jadi dilaksanakan. Sehingga mempengaruhi kinerja penyerapan anggaran.

3.2. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2018.

Realisasi Pendapatan Negara pada Semester II TA 2018 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.4.098.050.602,- atau mencapai 130,19% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.3.147.788.000,-

Dari alokasi anggaran Tahun 2018 sebanyak Rp.15.000.472.013 dapat direalisasikan sebesar Rp.15.442.028.000 (97,14%). Realisasi anggaran berdasarkan sasaran kinerja dapat dilihat pada table berikut ;

Tabel: 8. Realisasi anggaran BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018

No	Sasaran Program/Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi Bibit	5.814.456.000	5.693.664.911.	97,92
2	Peningkatan Produksi Pakan ternak	2.987.117.000	2.964.967.773	99,25
3	Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.	6.640.455.000	6.341.839.329	95,50
Jumlah		15.442.028.000	15.000.472.013	97,14

Selama satu tahun anggaran ini (tahun 2018) seluruh kegiatan didukung oleh anggaran APBN yang tertera dalam DIPA BPTUHPT Padang Mengatas . nomor : No. 018.06.2.239434/2018 tanggal 05 Desember 2017 sebesar Rp.15.442.028.000,- (Lima belas miliar empat ratus empat puluh dua juta dua puluh delapan ribu rupiah) dengan serapan anggaran sebesar Rp.15.000.472.013,-(lima belas miliar empat ratus tujuh puluh dua ribu tiga belas rupiah) atau (97,14%) dari dana yang disediakan.

Dibandingkan dengan Tahun 2017, Realisasi Anggaran TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 9,44% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisii pada saat pelaksanaan.

Perbandingan selengkapnya realisasi anggaran tahun 2018 dengan tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel : 9. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kinerja 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

No	Sasaran Program/Kegiatan	Pagu 2018	Realisasi 2018	Pagu 2017	Realisasi 2017
1	Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan produksi Bibit	5.814.456.000	5.693.664.911	11.741.800.000	9.263.470.670
2	Peningkatan Produksi Pakan ternak	2.987.117.000	2.964.967.773	3.049.992.000	3.004.425.078
3	Dukungan Manajemen dan dukungan teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan.	6.640.455.000	6.341.839.329	6.636.623.000	6.525.173.976
Jumlah		15.442.028.000	15.000.472.013	21.428.415.000	18.793.069.724

Sedangkan realisasi anggaran berdasarkan Indikator Kinerja sebagaimana tercantum pada pada table berikut:

Tabel : 10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja

No	Indikator Kinerja	Pagu	Realisasi	%
1	Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT.	6.640.455.000	6.341.839.329	95,50
2	Tingkat kepuasan unit eselon III terhadap layanan internal			
3	Jumlah temuan BPK atas pengelolaan keuangan BPTUHPT yang terjadi berulang			
4	Jumlah temuan itjen atas implementasi SAKIP yang terjadi berulang (5 aspek SAKIP sesuai Permentan RB.12 tahun 2015)			
5	Jumlah pendapatan BLU/PNBP BPTUHPT			
6	Jumlah Populasi ternak BPTUHPT Padang mengatas			
7	Jumlah kelahiran hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas			
8	Jumlah bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas.			
9	Hijauan pakan ternak	1.042.117.000	1.036.662.773	99,48
10	Pakan olahan dan bahan pakan	1.945.000.000	1.928.305.000	99,15
11	Bibit Unggul Ternak	5.814.456.000	5.693.664.911	97,92
Jumlah		15.442.028.000	15.000.472.013	

3.3. Capaian Kinerja Lainnya

1. Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp.4.098.050.602 atau mencapai 130,19% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.3.147.788.000,. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Tabel : 11. Rincian Target dan Realisasi Pendapatan

Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	3,147,788,000	4,056,361,862	128.86
Pendapatan Jasa	-	41,488,443	-
Pendapatan Bunga	-	200,297	-
Jumlah	3,147,788,000	4,098,050,602	130.19

Realisasi Pendapatan TA 2018 mengalami kenaikan sebesar 115,90% dibandingkan Semester II TA 2017. Hal ini dikarenakan:

- meningkatnya jumlah permintaan terhadap ternak dari kelompok-kelompok ternak atau instansi pemerintah sehingga meningkatkan jumlah pendapatan dari penjualan hasil peternakan.
- dengan adanya Bimtek yang diadakan pada BPTU SP Padang Mengatas juga meningkatkan pendapatan dari penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan tusi, selain itu juga ada instansi yang menyewa aula dan mess.
- Adanya pelunasan dari rekanan terhadap penyelesaian ganti rugi negara.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Pembibitan Ternak Unggul Sapi Potong Padang Mengatas adalah sebagai berikut:

Tabel 12: Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017

Uraian	Realisasi 31 Desember 2018	Realisasi 31 Desember 2017	% Real Angg.
Pendapatan dari Pengelolaan BMN (Pemanfaatan dan Pemindahtanganan) serta Pendapatan dari Penjualan	4,056,361,862	1,711,901,192	236,92
Pendapatan Jasa	-	162,899,507	100.00
Pendapatan Bunga		6,813,474	100.00
Pendapatan Iuran dan Denda	41,488,443	-	100.00
Pendapatan Lain-lain	200,297	16,497,842	1.21
Jumlah	4,098,050,602	1,898,112,015	215.90

BAB.IV

PENUTUP

4.1. Simpulan Umum

Bedasarkan realisasi pencapaian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018 dibandingkan dengan target kinerja yang disusun pada awal tahun dan realisasi pada tahun-tahun sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Pencapaian kinerja BPTUHPT Padang Mengatas dapat dikategorikan berhasil seluruhnya dengan criteria berhasil dan sangat berhasil
2. Dari 11 indikator kinerja hanya 2 (dua) indicator yang keberhasilannya dibawah 100% yaitu Indek Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan public BPTUHPT (98,442%) dan Jumlah bibit hewan ternak BPTUHPT Padang mengatas (91,99%)
3. Untuk mencapai realisasi tersebut BPTUHPT Padang Mengatas hanya membelanjakan anggaran 97,14% dari alokasi yang disediakan sehingga terdapat penghematan sebesar 2,86%.

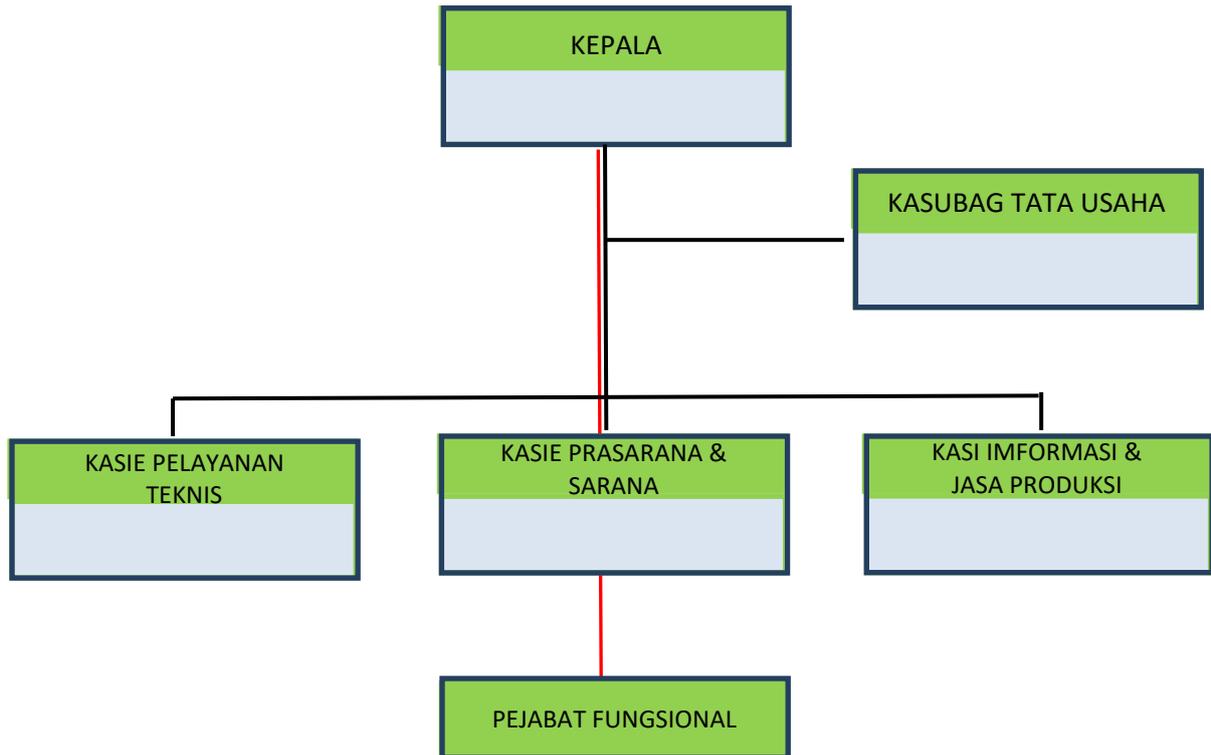
4.2. Langkah Peningkatan Capaian Kinerja kedepan

Untuk meningkatkan kinerja pada tahun-tahun yang akan datang dengan berpedoman pada realisasi tahun 2018 dapat dilakukan beberapa upaya sebagai berikut :

1. Perbaiki perencanaan kegiatan dari awal sehingga alokasi dan pemanfaatan dana lebih optimal.
2. Optimalisasi pemanfaatan sisa kontrak sehingga dapat mengoptimalkan penyerapan anggaran.
3. Untuk kegiatan-kegiatan yang berpotensi tidak terserap pada tahun berjalan akan segera dilakukan revisi sehingga seluruh anggaran dapat dimanfaatkan untuk pencapaian realisasi kinerja.

Lampiran 1

STRUKTUR ORGANISASI BPTUHPT
PADANG MENGATAS
PERMENTAN NO56/PERMENTAN/OT.140/J.2013



Lampiran 2

Data pegawai BPTUHPT Padang Mengatas

Pada tahun 2018 jumlah pegawai pada BPTU HPT Padang Mengatas mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dikarenakan adanya 1 orang pegawai yang memasuki masa pensiun an. Afrijon TMT 1 Mei 2018, Ir. Mahyuhardi pensiun TMT 1 Juli 2018 dan 1 orang mutasi ke Balai Veteriner Bukittinggi an. Drh. Roza Arianti TMT 1 April 2018 oleh karena itu jumlah pegawai pada akhir Juni tahun 2018 sebanyak 76 orang. dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel:13. Berdasarkan latar belakang pendidikan, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas:

No	Pendidikan	Jumlah
1	S3	1 orang
2	S2	4 orang
3	Dokter Hewan	3 orang
4	S1	12 orang
5	D4	3 orang
6	D3	8 orang
7	SLTA/Sederajat	36 orang
8	SMP/Sederajat	4 orang
9	SD	5 orang
	Jumlah	76 orang

Berdasarkan rentang umur, berikut ini jumlah pegawai BPTU HPT Padang Mengatas dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel 14. Berdasarkan Rentang umur

No	Umur	Jumlah
1	Usia 20 s/d 30 tahun	7 orang
2	Usia 31 s/d 40 tahun	27 orang
3	Usia 41 s/d 50 tahun	29 orang
4	Usia 51 s/d 60 tahun	13 orang
	Jumlah	76 orang

KATA PENGANTAR

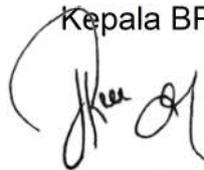
Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2018 telah dapat diselesaikan.

LAKIP mempunyai beberapa fungsi, antara lain: merupakan alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi unit organisasi menuju terwujudnya good governance, dan sebagai wujud transparans serta pertanggung jawaban kepada masyarakat. Selain itu LAKIP merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi, tidak terkecuali di lingkungan Sekretariat Jenderal.

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas Tahun 2018 disusun dalam rangka memenuhi Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan wujud pertanggung jawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi. Kinerja pada tahun 2018 akan menjadi tolok ukur untuk peningkatan kinerja Balai Pembibitan Ternak Unggul Hijauan Pakan Ternak Padang Mengatas di tahun 2019.

Padang mengatas, 31 Januari 2019

Kepala BPTUHPT Padang Mengatas



Irwandi

Nip.19621204 198903 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang organisasi	1
1.2. Aspek strategis organisasi	2
1.3. Permasalahan utama.....	3
II. PERENCANAAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis	5
2.1.1. Visi dan Misi	5
2.1.2. Tujuan	6
2.2. Sasaran strategis.....	6
2.3. Indikator kinerja utama tahun 2018	6
2.4. Rencana Kerja Tahunan (RKT)	7
2.5. Perjanjian Kinerja 2018	8
2.6. Alokasi Anggaran	10
III. AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Capaian Kinerja	12
3.1.1. Perbandingan target dengan Target Kinerja.....	13
3.1.2. Perbandingan Realisasi dengan tahun lalu dan beberapa tahun sebelumnya	15
3.1.3. Perbandingan Capaian kinerja dengan Rentra	16
3.1.4. Analisis Capaian Kinerja.....	18
3.1.5. Analisis Faktor yang mempengaruhi Realisasi.....	21
3.2. Realisasi Anggaran	21
3.3. Capaian Kinerja lainnya.....	24
IV. PENUTUP	
4.1. Kesimpulan Umum	26
4.2. Langkah Peningkatan Capaian Kinerja kedepan.....	26

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Perjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018.....	9
2. Alokasi anggaran berdasarkan Sasaran Kinerja.....	11
3. Alokasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja	11
4. Capaian Kinerja	13
5. Perbandingan Capaian Kinerja bptuhpt Padang Mengatas dengan Target kinerja Tahun 2018	14
6. Perbandingan Data capaian Kinerja selama periode 2014 sd 2018	15
7. Perbandingan Data capaian kinerja Tahun 2018 dengan Renstra	17
8. Realisasi anggaran BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018	21
9. Perbandingan Realisasi Anggaran Berdasarkan Sasaran Kinerja 31 Desember 2018 dan Desember 2017	23
10. Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja	23
11. Rincian Target dan Realisasi Pendapatan	24
12. Perbandingan Realisasi Pendapatan 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Struktur Organisasi BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018
2. Data pegawai BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018
3. Penjanjian Kinerja BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018
4. RKAKL BPTUHPT Padang Mengatas Tahun 2018

LAPORAN

KINERJA BPTUHPT PADANG MENGATAS TAHUN 2018



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK
PADANG MENGATAS TAHUN 2018